

**PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), BOOK VALUE EQUITY PER SHARE (BV), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN INDEKS HARGA SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM BANK MNC DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 – 2021**

Calvin Pandu Wicaksana<sup>1</sup>, Aprilia Dian Evasari<sup>2</sup>, Diana Ambarwati<sup>3</sup>  
Universitas Islam Kediri (Uniska) Kediri, Indonesia  
e-mail: [1calvinpandu51@gmail.com](mailto:1calvinpandu51@gmail.com), [2priliaeva06@gmail.com](mailto:2priliaeva06@gmail.com),  
[3dianaambar88@gmail.com](mailto:3dianaambar88@gmail.com)

**Abstract**

*The purpose of this study is to determine the influence of Return On Assets (ROA) (X1), Book Value Equity Per Share (BV) (X2), Debt To Equity Ratio (DER) (X3), Stock Trading Volume (X4), Stock Price Index (X5) on Stock Price (Y). The research conducted is quantitative in nature. The population in this study consists of the Financial Statements of Bank MNC, which is listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2014 – 2021. The sample in this study utilizes the Financial Statements of Bank MNC per Quarter (Quarterly), totaling 32 Financial Statements (Quarters). The sampling technique used in this study is Exhaustive Sampling. Source. The analysis technique employed in this study is Multiple Linear Regression Analysis. Before conducting the Multiple Linear Regression Analysis, the researcher first performs Classical Assumption Tests: Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroskedasticity Test, and Autocorrelation Test. The results of research conducted by researchers (1) Return On Assets have no partial effect on the MNC BANK Share Price on the Indonesia Stock Exchange for the 2014 – 2021 period. (2) Book Value Equity Per Share has no partial effect on the MNC BANK Share Price on the Stock Exchange Indonesian Securities Period 2014 – 2021. (3) Debt To Equity Ratio has no partial effect on the Share Price of MNC BANK on the Indonesia Stock Exchange for the 2014 – 2021 Period. (4) Stock Trading Volume has no partial effect on the Share Price of MNC BANK on the Stock Exchange Indonesia Period 2014 – 2021. (5) The Stock Price Index has no partial effect on the MNC BANK Share Price on the Indonesia Stock Exchange for the 2014 – 2021 Period. Simultaneous Test Calculation (Test F) can be concluded that H<sub>0</sub> is accepted and H<sub>a</sub> is rejected, which means Return On Assets, Book Value Equity Per Share, Debt To Equity Ratio, Stock Trading Volume and Stock Price Index do not simultaneously affect the share price of MNC BANK on the Indonesia Stock Exchange for the 2014 – 2021 period.*

**Keywords:** *Return On Assets, Book Value Equity Per Share, Debt To Equity Ratio, Stock Trading Volume, Stock Price Index.*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh Return On Assets (ROA) (X1), Book Value Equity Per Share (BV) (X2), Debt To Equity Ratio (DER) (X3), Stock Trading Volume (X4), Stock Price Index(X5) terhadap Harga Saham(Y). Penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari Laporan Keuangan Bank MNC, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 - 2021. Sampel dalam penelitian ini menggunakan Laporan Keuangan Bank MNC per Kuartal, dengan total 32 Laporan Keuangan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Exhaustive Sampling. Sumber data berasal dari Financial Statements of Bank MNC. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Sebelum melakukan Analisis Regresi Linier Berganda, peneliti pertama-tama melakukan Uji Asumsi Klasik: Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh para peneliti adalah sebagai berikut: (1) Return On Assets tidak memiliki pengaruh parsial terhadap Harga Saham MNC BANK di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2014 - 2021. (2) Book Value Equity Per Share tidak memiliki pengaruh parsial terhadap Harga Saham MNC BANK di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2014 - 2021. (3) Debt To Equity Ratio tidak memiliki pengaruh parsial terhadap Harga Saham MNC BANK di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2014 - 2021. (4) Stock Trading Volume tidak memiliki pengaruh parsial terhadap Harga Saham MNC BANK di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2014 - 2021. (5) Indeks Harga Saham tidak memiliki pengaruh parsial terhadap Harga Saham MNC BANK di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2014 - 2021. Perhitungan Uji Serempak (Uji F) menyimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti Return On Assets, Book Value Equity Per Share, Debt To Equity Ratio, Stock Trading Volume, dan Indeks Harga Saham secara simultan tidak mempengaruhi harga saham MNC BANK di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2014 - 2021.

**Kata Kunci:** Return On Assets, Book Value Equity Per Share, Debt To Equity Ratio, Volume Perdagangan Saham, Indeks Harga Saham.

Accepted: May 01 2022	Reviewed: May 10 2022	Published: July 31 2022
--------------------------	--------------------------	----------------------------

#### A. Pendahuluan

Pada era globalisasi seperti saat ini, dengan kondisi pertumbuhan ekonomi dan persaingan di bidang dunia usaha yang semakin kompetitif, maka kejelian para

investor untuk menanamkan dana dalam berinvestasi mutlak diperlukan. Proses investasi pada pasar modal atau bursa efek yang membutuhkan kecermatan dan ketelitian dalam melakukan pilihan atas berbagai produk dan layanan investasi yang ditawarkan. Investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham yang diperlukan untuk mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Lembaga - lembaga keuangan yang berupa pasar modal maupun pasar uang, sebagai alternatif lahan berinvestasi dalam rangka membantu investor untuk mengelola kelebihan dana tersebut, berkembangnya pasar modal akan mendorong pula kemajuan ekonomi suatu negara.

Pengamatan data oleh investor sendiri bisa dilakukan dengan melihat perputaran Saham serta Harga Saham dari Periode sebelumnya, hal ini dimaksudkan untuk sebelum investor membeli Saham dari Perusahaan yang dituju dapat menganalisa terlebih dahulu. Sedangkan dalam Perusahaan sendiri dapat mengevaluasi kinerja yang terjadi di dalam Perusahaan sendiri untuk meningkatkan perputaran saham dan yang nantinya juga akan berakibat pada harga sama perusahaan itu sendiri.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pasar modal yang ada di Indonesia. Peran Bursa Efek Indonesia (BEI) sangat penting, karena dimanfaatkan masyarakat sebagai sarana investasi dan sarana untuk mendapatkan tambahan modal dengan menerbitkan saham sebagai tanda kepemilikannya bagi para perusahaan Go Public. Salah satu daya tarik saham bagi investor adalah terletak pada harga saham. Harga saham bursa saat ini selalu berfluktuasi atau berubah dari waktu ke waktu, bisa naik atau turun. Hal ini disebabkan oleh faktor - faktor yang dapat mempengaruhi melonjaknya harga saham. Semua perusahaan publik yang mencatatkan sahamnya.

Harga saham dikatakan sebagai indikator keberhasilan anggaran pengeluaran perusahaan, dimana kekuatan pasar di bursa saham ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan di pasar modal. Langkah - langkah yang dapat dilakukan investor sebelum menanamkan modalnya adalah dengan tahapan sebagai berikut: Pertama melakukan analisis terhadap berbagai variabel ekonomi dan pasar modal, tahap selanjutnya adalah analisis berbagai jenis industri-industri mana saja yang paling menguntungkan, atau dengan kata lain, saham manakah yang harga pasarnya lebih rendah dari nilai instrinsiknya (Undervalued), sehingga layak dibeli, serta saham - saham manakah yang harga pasarnya lebih tinggi dari nilai instrinsiknya (Overvalued), sehingga menguntungkan untuk dijual

Investasi yang pada saat ini sudah menjadi kebutuhan penting bagi setiap orang. Investasi sendiri dapat diartikan penempatan sejumlah dana pada saat ini

dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Meskipun sudah memiliki dasar hukum yang kuat, tetapi didalam melakukan investasi para investor pasti akan dihadapkan pada Realized Return. Investor yang membeli saham atau melakukan investasi pastinya mengharapkan untuk memperoleh return yang tinggi dan dapat menimalisir resiko pada ketidakpastian. Maka para investor yang akan melakukan investasi perlu melakukan adanya perencanaan investasi yang efektif. Salah satunya dengan melakukan analisa terhadap penilaian harga saham sebagai langkah yang paling mendasar.

Harga saham di Bursa Efek ditentukan berdasarkan hukum permintaan dan penawaran. Semakin banyak investor yang ingin membeli saham, maka harga saham akan cenderung naik, namun sebaliknya semakin banyaknya para investor yang akan menjual sahamnya, maka harga sahamnya akan cenderung menurun. Dengan demikian, para investor dapat menganalisa hal tersebut dari kinerja perusahaan tersebut yaitu Return on Asset (ROA), Book Value Equity Pershare (BV), dan Debt to Equity Ratio (DER). Bagian utama dari analisis ini adalah evaluasi atas posisi dan kinerja keuangan perusahaan yang bisa dinilai melalui rasio keuangan perusahaan. Perusahaan menegaskan bahwa harga saham itu terjadi berdasarkan pola perilaku harga saham itu sendiri, sehingga harga saham cenderung untuk terulang kembali.

(Adjie, 2021) mengatakan Return on Assets (ROA) adalah sebuah ukuran pendapatan bila dibandingkan dengan total asset. Sebuah peningkatan asset pada perusahaan tanpa melihat hal lain. Menurut (Almira & Wiagustini, 2020; Jatmiko & Agustin, 2018), Return on Aseet adalah bagian analisis rasio profibilitas. Rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Yang menunjukkan hasil (Return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan kata lain Return On Asset (ROA) dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba yang bias diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Menurut (Tryfino, 2017) mengatakan bahwa Book Value Equity Pershare (BV) adalah nilai/harga buku per lembar dari suatu saham yang diterbitkan. Book Value per lembar saham yang diterbitkan pada dasarnya mewakili jumlah aset/ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut. Mengetahui Book Value dari suatu saham bukan saja penting untuk mengetahui kapasitas dari harga per lembar suatu saham. Ini juga penting untuk digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan wajar atau tidaknya harga saham di pasar (Market Value).

Debt to Equity Ratio adalah ratio yang memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan atau keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan, sehingga

dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu utang (Zeinora, 2017). Debt to Equity Ratio (DER) yaitu perbandingan antara total hutang dengan modal. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar modal sendiri dalam menjamin hutang jangka pendek atau hutang jangka panjang. Semakin besar rasio ini berarti semakin kecil modal sendiri di dalam menjamin hutangnya, sehingga bagi perusahaan akan semakin berisiko. Sebaliknya, tingkat Debt Ratio yang semakin kecil menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi.

Volume perdagangan saham yaitu jumlah lembar saham yang diperdagangkan di pasar modal yang dapat menunjukkan reaksi pasar dari respon investor terhadap informasi yang masuk ke bursa. Sedangkan Indeks harga saham merupakan catatan terhadap perubahan - perubahan harga saham sejak mulai pertama kali beredar sampai pada suatu saat tertentu (Jefri et al., 2020).

Menurut (Jogiyanto, 2014) kenaikan indeks harga saham sepanjang waktu tertentu, tentunya mendatangkan kondisi investasi dan perekonomian negara dalam keadaan baik. Sebaliknya jika turun berarti iklim investasi sedang buruk. Kondisi demikian akan mempengaruhi naik atau turunnya harga saham di pasar bursa. Pengaruh signifikan pada indeks harga saham terhadap harga saham sekarang memberi arti yang sejalan dengan pendapat analisis teknikal yakni bahwa indeks harga saham mencerminkan informasi yang relevan, informasi tersebut ditunjukkan oleh perubahan harga dari waktu yang lalu dan karenanya perubahan harga saham akan mempunyai pola tertentu dan pola tersebut akan berulang. Indikator ini memberi arti bahwa masyarakat dan investor cenderung menyukai investasi berjangka pendek, dan tidak menahan saham nyadalam waktu yang lama untuk mendapatkan deviden.

Bank MNC Internasional Tbk adalah Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 2006. Harga Saham yang dikeluarkan oleh Bank MNC Internasional dari tahun - ke tahun cukup beragam dari terendah hingga tertinggi. Selama 3 Tahun terakhir yaitu dari tahun 2019 - 2021 di kutip dari idnfinancials.com Harga Saham pada tahun 2019 yang tertinggi terjadi di bulan Agustus dengan IDR 61 dan Volume 375.324.512, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan pada bulan November dengan Harga Saham sebesar IDR 50 dan Volume 15.015.100, puncak dari kenaikan tertinggi Harga Saham Bank MNC Internasional terjadi di tahun 2021 yaitu pada bulan Agustus dengan Harga Saham sebesar IDR 444 dan Volume 295.713.408 namun Volume tertinggi terjadi di tahun 2021 pada bulan Mei yaitu sebesar 1.077.192.576. Berdasarkan uraian Latar Belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Return On Asset (ROA), Book Value Equity Per Share (BV), Debt To Equity Ratio (DER), Volume Perdagangan Saham Dan

## Indeks Harga Saham Terhadap Harga Saham Bank MNC Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2021”

### **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yakni mengumpulkan, menyusun, mengolah serta menganalisis data dalam bentuk yakni angka yang dalam praktiknya diberikan perlakuan tertentu yang diteliti didalamnya. Penelitian ini dilakukan di “Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) Universitas Islam Kadiri” yang berlokasi di Gedung Ulil Albab lantai 3, Jalan Sersan Suharmadji No. 38 Manisrenggo, Kediri. Adapun alasan penelitian memilih lokasi tersebut karena informasi yang diperlukan oleh peneliti dapat diperoleh melalui lokasi tersebut. Bursa Efek Indonesia (BEI) dipilih sebagai tempat penelitian karena memiliki data yang diperlukan oleh peneliti berupa laporan keuangan perusahaan yang sudah di publikasikan telah tersedia dan dapat dengan mudah diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dengan demikian memudahkan penelitian dalam melakukan penelitian. Penelitian ini mulai dilakukan pada periode 2014 - 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan yang terdaftar di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selama periode 2014 - 2021. Pemilihan sampel pada penelitian ditentukan secara Sampling Jenuh yaitu teknik pengambilan sampel sumber data bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, diperoleh jumlah sampel (n) dari data Time Series pada Laporan Keuangan Bank MNC yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 - 2021 yaitu dengan mengakses [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Maka didapatkan sampel sebanyak 32 sampel Laporan Keuangan yang di PT. Bank MNC Internasional Tbk. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil dari perhitungan Koefisien Regresi Return On Asset (ROA) (X1) diperoleh sebesar 5,620. Hal ini apabila Return On Asset (ROA) dinaikkan sebesar 1 satuan, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 5,620 dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhi dianggap konstan. Variabel Return On Asset (ROA) (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,217 > 0,05$ . Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham. Maka dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham BANK MNC Di Bursa Efek

Indonesia Periode 2014 – 2021. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fiona & Ngatno, 2018) mendapatkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel yang mempengaruhi harga saham adalah EPS, sedangkan variabel ROA tidak mempengaruhi harga saham. Serta variabel EPS dapat memediasi hubungan antara ROA dan harga saham. Dari hasil penelitian ini, diharapkan perusahaan semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan agar dapat meningkatkan harga saham sehingga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan investor. Hasil penelitian (Fiona & Ngatno, 2018) sama dengan hasil yang didapat dalam penelitian saat ini yaitu Variabel Return On Assets tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

Koefisien Regresi Book Value Equity Per Share (BV) (X2) diperoleh sebesar 3,285. Hal ini apabila Book Value Equity Per Share (BV) dinaikkan sebesar 1 satuan, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 3,285 dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhi dianggap konstan. Variabel Book Value Equity Per Share (BV) (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,237 > 0,05$ . Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan Book Value Equity Per Share (BV) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham. Maka dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti Book Value Equity Per Share (BV) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham BANK MNC Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2021. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nainggolan & Situmorang, 2016) yang berjudul Pengaruh Earning Per Share dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Mendapatkan hasil Hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda menunjukkan bahwa Earning Per Share berpengaruh terhadap harga saham. Sementara Book Value Per Share tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan, Earning Per Share dan Book Value Per Share berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nainggolan & Situmorang, 2016) sama dengan hasil yang didapat dalam penelitian saat ini yaitu Variabel Book Value Equity Per Share tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

Koefisien Regresi Debt To Equity Ratio (DER) (X3) diperoleh sebesar 8,240. Hal ini apabila Debt To Equity Ratio (DER) dinaikkan sebesar 1 satuan, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 8,240 dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhi dianggap konstan. Variabel Debt To Equity Ratio (DER) (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,059 > 0,05$ . Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham. Maka dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh

secara parsial terhadap Harga Saham BANK MNC Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2021. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (I'niswatin et al., 2020) mendapatkan hasil akhir dari penelitian dapat diketahui bahwa ternyata Debt to Equity Ratio secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Adapun variabel lainnya yaitu Return On Equity memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Harga Saham. Kemudian dari pengaruhnya secara simulatan Debt to Equity Ratio dan Return On Equity ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Nilai Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa Harga saham diterangkan sebesar 44,8% oleh Debt to Equity Ratio dan Return On Equity. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (I'niswatin et al., 2020) sama dengan hasil yang didapat dalam penelitian saat ini yaitu Variabel Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

Koefisien Regresi Volume Perdagangan Saham (X4) diperoleh sebesar 2,498. Hal ini apabila Volume Perdagangan Saham dinaikkan sebesar 1 satuan, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 2,498 dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhi dianggap konstan. Variabel Volume Perdagangan Saham (X4) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,060 > 0,05$ . Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan Volume Perdagangan Saham tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham. Maka dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti Volume Perdagangan Saham tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham BANK MNC Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2021. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudin et al., 2021) dengan judul Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Frekuensi Perdagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar terhadap Harga Saham. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa volume perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap harga saham, frekuensi perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap harga saham dan kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan variable volume perdagangan, perdagangan saham serta kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudin et al., 2021) sama dengan hasil yang didapat dalam penelitian saat ini yaitu Variabel Volume Perdagangan Saham tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

Koefisien Regresi Indeks Harga Saham (X5) diperoleh sebesar 2,387. Hal ini apabila Indeks Harga Saham dinaikkan sebesar 1 satuan, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 2,387 dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhi dianggap konstan. Variabel Indeks Harga Saham (X5) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,097 > 0,05$ . Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan Indeks Harga Saham tidak berpengaruh secara parsial



terhadap Harga Saham. Maka dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti Indeks Harga Saham tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham BANK MNC Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2021. Berdasarkan hasil penelitian (Ferdinandus & Muspida, 2022) dengan judul analisis faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan consumer goods pada masa pandemi covid-19. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Profit Margin berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham consumer goods pada masa pandemi COVID-19, (2) EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham consumer goods pada masa pandemi COVID-19. (3) BV secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham consumer goods pada masa pandemi COVID-19, (4) PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham consumer goods pada masa pandemi COVID-19 (5) Kurs secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham consumer goods pada masa pandemi COVID-19, (6) IHSG secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham consumer goods pada masa pandemi COVID-19. Hasil penelitian (Ferdinandus & Muspida, 2022) sama dengan hasil yang didapat dalam penelitian saat ini yaitu Variabel Indeks Harga Saham tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

Didapatkan nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,710 atau 71%. Hal ini berarti bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu Variabel Return On Asset (ROA), Book Value Equity Per Share (BV), Debt To Equity Ratio (DER), Volume Perdagangan Saham dan Indeks Harga Saham pada Bank MNC dapat menjelaskan variabel dependen yaitu variabel Harga Saham adalah sebesar 71% dan sisanya sebesar 29% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian. Hasil uji F-tes didapat nilai F dengan hitungan sebesar 76,152 dan nilai signifikansi sebesar  $0,972 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti Return On Asset (ROA), Book Value Equity Per Share (BV), Debt To Equity Ratio (DER), Volume Perdagangan Saham dan Indeks Harga Saham tidak berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham BANK MNC Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2021. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Melani, 2017) tentang pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. Mendapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan terhadap faktor fundamental yang terdiri dari ROA, DER dan EPS terhadap harga saham. Hasil penelitian yang tidak konsisten mengenai pengaruh volume penjualan terhadap harga saham yang dilakukan oleh (Abidin & Hidayat, 2016) menyatakan bahwa volume penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & Susanto, 2009)

menyatakan hal yang sama Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maya Melani (2017) dan Abidin (2016) sama dengan hasil yang didapat dalam penelitian saat ini yaitu Variabel Return On Assets, Book Value Equity Per Share, Debt To Equity Ratio. Indeks Harga Saham dan Volume Perdagangan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Variabel Return On Asset (ROA), Book Value Equity Per Share (BV), Debt To Equity Ratio (DER), Volume Perdagangan Saham dan Indeks Harga Saham Terhadap Harga Saham Bank MNC yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2021 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Variabel Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham Bank MNC yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2021. Variabel Book Value Equity Per Share (BV) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham Bank MNC yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2021. Variabel Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham Bank MNC yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2021. Variabel Volume Perdagangan Saham tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham Bank MNC yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2021. Variabel Indeks Harga Saham tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham Bank MNC yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2021. Variabel Return On Asset (ROA), Book Value Equity Per Share (BV), Debt To Equity Ratio (DER), Volume Perdagangan Saham dan Indeks Harga Saham tidak berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham Bank MNC yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2021.

#### **Daftar Rujukan**

- Abidin, S., & Hidayat, R. R. (2016). *Pengaruh Faktor-Faktor Teknikal Terhadap Harga Saham (Studi Pada Harga Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015)*. Brawijaya University.
- Adjie, I. (2021). *PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Indeks Bisnis-27 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). *Return on asset, return on equity, dan earning per share berpengaruh terhadap return saham*. Udayana University.

- Ferdinandus, S. J., & Muspida, M. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN CONSUMER GOODS PADA MASA PANDEMI COVID-19. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(2), 133–142.
- Fiona, M. E., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)(Fiona Mutiara Efendi, Ngatno). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1–9.
- I'niswatin, A., Purbayati, R., & Setiawan, S. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 96–110.
- Jatmiko, U., & Agustin, B. H. (2018). *Pengaruh Financing To Deposit Ratio Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2016.* *kAn-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 4 (2): 99-126.
- Jefri, J., Siregar, E. S., & Kurnianti, D. (2020). Pengaruh ROE, BVPS, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 7(2), 101–112.
- Jogiyanto, H. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Sembilan)*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Melani, M. (2017). *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Nainggolan, K., & Situmorang, H. (2016). *Pengaruh Earning Per Share dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Medan Area.
- Tryfino, T. (2017). *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Jakarta: PT. Transmedia Pustaka.
- Wahyudin, S. D., Handri, H., & Lasmanah, L. (2021). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Frekuensi Perdagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar terhadap Harga Saham. *Prosiding Manajemen*, 384–388.
- Wulandari, D., & Susanto, H. (2009). Analisis Pengaruh Variabel-Variabel Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 245–255.

Www.idx.co.id. (n.d.). *www.idx.co.id*.

Zeinora, Z. (2017). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, PRICE BOOK VALUE DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP BETA SAHAM Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode (2008-2012). *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 2(1), 61-73.